Kasus Covid-19 di Depok Terus Naik, Pancoran Mas dan Cimanggis Terbanyak

DEPOK (IM) - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Depok menyebut kasus terkonfirmasi positif Covid-19 sedang naik di wilayahnya. Hingga data terakhir pada Kamis (4/5), tercatat ada 664 kasus konfirmasi aktif dengan Kecamatan Pancoran Mas dan Cimanggis menjadi wilayah yang paling banyak terjadi kasus Covid-19.

Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Dinkes Kota Depok, Zakiah mengatakan kenaikan kasus Covid-19 disebabkan karena berbagai alasan. Terutama karena turunnya kepatuhan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan.

"Kenaikan kasus dikarenakan kepatuhan 5M mulai kendor. Menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas," jelas Zakiah di Kota Depok, Jawa Barat, Jumat (5/5).

Dia menyebut, kenaikan kasus juga karena adanya pasien yang terpapar saat mudik. "Serta arus balik, para pemudik yang sudah kembali ke Depok, mungkin ada yang terpapar, bergejala dan melakukan pemeriksaan PCR/antigen, sehingga tercatat kasus naik," kata Zakiah.

Data dari Dinkes Kota Depok menyebut, kasus konfirmasi aktif naik sebanyak 65 kasus dalam sehari. Hal itu jika dibandingkan antara data pada Rabu yang mencatat ada 599 kasus konfirmasi aktif dengan data terakhir pada Kamis kemarin.

Tercatat juga, ada 272 kontak erat aktif dan 16 suspek aktif pada Kamis (4/5/2023). Pancoran Mas berada di urutan teratas dalam kasus Covid-19 aktif, yaitu sebanyak 94 kasus. Kemudian diikuti dengan Cimanggis dengan 89 kasus dan Tapos 72 kasus. Sementara kasus Covid-19 terendah berada di Kecamatan Bojongsari dengan 33 kasus, Sawangan dengan 42 kasus dan Limo dengan 48 kasus. Kementerian Kesehatan (Kemenkes) meminta agar masyarakat kembali memperketat pemakaian masker mengingat kasus virus Covid-19 di Indonesia menunjukkan tren peningkatan dalam beberapa pekan terakhir. ● **yan**

Pemkot Depok Dinilai Lamban Tangani Masalah *Underpass* Dewi Sartika

DEPOK (IM) - Aksi vandalisme di *Underpass* Dewi Sartika, Depok, belum kunjung dibersihkan. Anggota DPRD Depok fraksi PKB, Babai Suhaimi, menilai Pemerintah Kota (Pemkot) Depok lamban menangani aksi vandalisme tersebut.

Pantauan di Underpass Dewi Sartika, Jumat (5/5), terlihat coretan itu tak kunjung dibersihkan. Tampak warga sekilas melihat coretan itu sembari berkendara.

"Kalau itu sudah terjadi cukup lama ya sudah berhari-hari sampai sekarang belum ada proses ya. Saya melihat tindakan dan kepekaan pemerintah lambat," kata Babai, Jumat (5/5).

Babai menyebut perlu adanya gerak cepat dari Pemkot untuk menindaklanjuti kasus vandalisme tersebut. Dia menyarankan CCTV segera dipasang di situ.

"Itu kan jawaban klasik jawaban yang tidak pantas dikeluarkan seperti itu. Bodoh sekali kan kalau begitu, kalau cuma sekadar beli CCTV harus misalkan memprogramkan seperti itu," ungkapnya.

Babai menyebut pemasangan CCTV sangat penting dan Pemkot perlu merencanakan hal itu sedari awal untuk menjaga *underpass*. Menurutnya, jika coret-coretan itu tak kunjung dibersihkan hal itu merupakan keterlambatan Pemkot dalam bertindak.

"Banyak memang bukan hanya di underpass ada di titik-titik tertentu vandalisme ini terjadi, CCTV itu penting. Sering kali kasus seperti ini dianggap ringan, dianggap sepele, tidak berarti padahal ini sangat merusak keindahan kota, estetika dan kerapihan kota," jelasnya.

Babai menyampaikan saat CCTV sudah dipasang, pelaku harus ditindak secara tegas sesuai prosedur hukum. Sebab, tindakan vandalisme menurutnya dilakukan oleh kalangan anak muda yang perlu adanya arahan dan binaan.

"Jangan hanya sebatas diketahui dan harus disampaikan dan diumumkan. Jadi ketika ada cctv kemudian diketahui pelakunya anak-anaknya perlu diberi tindakan punishment nya harus berjalan. Sehingga ada efek jera dan juga menjadi catatan atau pegangan dari yang lain agar tidak melakukan tindakan yang sama jangan dianggap enteng," jelasnya.

Sebelumnya, Aksi vandalisme terjadi di *Underpass* Dewi Sartika, Depok. Warga mengaku kesal dan berharap pelaku segera ditangkap. ● **yan**

FOTO/ANT

INDONESIA MENJADI TUAN RUMAH PIALA DUNIA PANJAT TEBING 2023

Ketua Umum Federasi Panjat Tebing Indonesia (FPTI) Yenny Wahid (tengah) bersama Event Officer International Federation of Sport Climbing (IFSC) Alessandro Di Cato (kiri) dan Event Delegate IFSC Stanley Yeo (kanan) memberikan keterangan pers di Jakarta, Jumat (5/5). Indonesia akan menjadi tuan rumah Piala Dunia Panjat Tebing 2023 dengan nomor Speed yang akan diikuti oleh 120 pemanjat tebing elit dunia dari 24 negara yang akan diselenggarakan pada tanggal 6 dan 7 Mei 2023 di Gelora Bung Karno (GBK), Jakarta.

Heru Budi Ancam KJP Siswa Dicabut Jika Kedapatan Merokok

Heru menginstruksikan agar Dinas Pendidikan memastikan betul penerima KJP tepat sasaran. "Saya minta ke Kepala Dinas Pendidikan, kalau murid yang mendapatkan KJP itu kedapatan merokok, KJP-nya wajib dicabut. Supaya kita berikan ke anak lain, karena kemampuan pemda kan terbatas," tegasnya.

JAKARTA (IM) - Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono meminta Kepala Dinas Pendidikan mencabut Kartu Jakarta Pintar (KJP) siswa yang ketahuan merokok. Heru Budi mengatakan, dengan begitu, KJP tersebut bisa dialihkan ke siswa lain.

Hal itu disampaikan Heru saat memberikan sambutan dalam acara pembukaan Konferensi Kerja Provinsi (Konkerprov) III PGRI DKI Jakarta di Balai Kota DKI Jakarta pada Jumat (5/5). Heru awalnya menceritakan pengalamannya meninjau sekolah-sekolah saat bertugas sebagai Wali Kota Jakarta Utara pada 2014.

"Waktu Wali Kota di Jakarta Utara tahun 2014, karena saya ajak bicara anak itu bicara di depan dan dia bilang mendapatkan kekerasan. Tugas guru di DKI, minimal mendengarkan cerita anak sambil melihat kondisi anak ini. Apalagi murid itu mendapatkan KJP, simpel kok, bajunya lusuh, kan sudah ada KJP. Sampai nggak? Jangan-jangan dibelikan rokok," kata Heru Budi, Jumat (5/5).

Heru lantas menginstruksikan agar Dinas Pendidikan memastikan betul penerima KJP tepat sasaran.

"Saya minta ke Kepala Dinas Pendidikan, kalau murid yang mendapatkan KJP itu kedapatan merokok, KJP-nya wajib dicabut. Supaya kita berikan ke anak lain, karena kemampuan pemda kan terbatas," tegasnya.

Heru memandang para guru menghadapi berbagai tantangan dalam mencerdaskan peserta didik. Untuk bisa menyesuaikan diri, Heru meminta agar para guru senantiasa berupaya meningkatkan kemampuannya. Selain itu, Heru juga berencana akan kembali gencar berkeliling ke sekolah-sekolah di Jakarta.

"Tantangan guru termasuk tantangan kita adalah adanya diskusi diam-diam. Saya akan keliling sekolah-sekolah mulai Senin. Anak sekolah bawa HP pas di sekolah, nah itu diwaspadai. Jangan-jangan dia melihat hal yang tidak ada kaitannya dengan pembelajaran itu," tegasnya.

"Guru kapasitasnya harus ditingkatkan. Misal Guru belum menyiapkan sesuatu ngambil bahan dari YouTube, muridnya bertanya, pertanyaan tentang materi itu, guru nggak bisa jawab, akhirnya mengambil dari YouTube lain untuk menjawab ini. Khusus di DKI, guru sudah cukup tukinnya, sudah cukup baik. Maka dari itu, kemampuannya harus terus ditambahkan," imbuhnya. ● **yan**

Pj Gubernur Heru Minta ASN DKI Tidak Pamer Harta

JAKARTA (IM) - Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta menerbitkan surat edaran yang berisi imbauan kepada aparatur sipil negara (ASN) Jakarta beserta seluruh keluarganya agar menerapkan pola hidup sederhana atau tidak pamer harta (flexing).

"Iya, semuanya, ASN, keluarganya, diharapkan (tidak pamer harta atau flexing)," kata Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono,kemarin.

Sebelumnya, Sekretaris Daerah (Sekda) DKI Jakarta, Joko Agus Setyono menerbitkan Surat Edaran Nomor 14/SE/2023 tentang Penerapan Pola Hidup Sederhana Bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Dalam edaran tertera bahwa SE 14/2023 diterbitkan untuk menindaklanjuti SE Kemendagri Nomor 800/1915/SJ tanggal 31 Maret 2023, dengan tujuan mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel serta meningkatkan kepercayaan publik kepada Pemprov DKI.

"Itu kan turunan dari imbauan Kementerian Dalam Negeri," ujar Heru.

Edaran itu diterbitkan pada 12 April 2023 dengan mencantumkan lima poin.

Adapun lima poin edaran untuk ASN DKI antara lain, pertama, Kepala Perangkat Daerah mengimbau, mendorong, menegakkan disiplin dan memberikan contoh baik atas pola hidup sederhana kepada jajarannya, serta tidak ragu untuk mendisiplinkan, membina, menegur dan memberikan sanksi kepada Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungannya yang masih menunjukkan perilaku-perilaku yang tidak sesuai dengan kode etik ASN.

Kedua, pegawai ASN agar berkomitmen dalam mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dengan memberi contoh perilaku yang baik dan menjaga integritas serta nama baik instansi. Ketiga, pegawai ASN dan keluarga diharapkan untuk menerapkan budaya hidup sederhana dengan tidak bergaya hidup mewah atau menunjukkan hedonisme dalam kehidupan bermasyarakat dengan mematuhi norma hukum, kepatutan dan kepantasan.

Keempat, pegawai ASN diminta lebih bijak dalam memanfaatkan media sosial dengan tidak mengunggah hal-hal yang menunjukkan pola hidup mewah. Terakhir, pegawai ASN agar memberikan pengaruh positif bagi lingkungan organisasi dan masyarakat dengan konsisten dalam penegakan aturan disiplin dan kode etik pegawai sesuaidengan Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2004 tentang Pembinaan Jiwa Korps dan Kode Etik Pegawai Negeri Sipil dan Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil.

Surat edaran tersebut ditembuskan kepada Pj Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono, Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Republik Indonesia, Firli Bahuri, dan para Asisten Sekretariat Daerah (Sekda) DKI Jakarta.

"Ini yang paling penting barangkali pesannya kepada kita semua, jaga keluarga masing-masing untuk menerapkan pola hidup sederhana," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DKI Jakarta, Joko Agus Setyono. ● **yan**

HDI Empower Your Business

LAPORAN KEUANGAN
PT HENSEL DAVEST INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK

Corporate & Operational Office Makassar
Gedung Graha Pena Lt. 17 Jl.Urip Sumoharjo No. 20
Makassar, Sulawesi Selatan, 90234 Indonesia
(+62411) 439012, biz@hdi.co.id

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022	2021
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	161.592.621	279.754.321
Piutang usaha	72.571.658.561	70.113.597.552
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	27.379.504.894	129.218.963.466
Pihak ketiga	15.388.403.894	44.773.150
Persediaan	170.801.474.797	188.152.820.117
Biaya dibayar dimuka	7.500.000	7.500.000
	286.310.134.767	387.817.408.606
Aset Tidak Lancar		
Uang muka proyek	18.027.656	12.246.022.656
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp3.757.188.222 dan Rp2.823.092.112	1.132.947.480	2.067.043.590
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp48.725.509.345 dan Rp41.227.946.590	66.838.732.223	62.116.294.978
Aset pajak tangguhan	217.564.191	71.506.863
Investasi pada entitas anak	-	300.000.000
	68.207.271.550	76.800.868.087
JUMLAH ASET	**354.517.406.317**	**464.618.276.693**

	2022	2021
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang bank - pihak ketiga	4.999.956.905	3.502.125.093
Utang pajak	4.241.769.326	2.528.027.566
Biaya yang masih harus dibayar	1.796.767.714	778.599.744
Utang lain-lain pihak ketiga	1.906.981.499	1.917.689.166
Pendapatan diterima dimuka	2.078.945.111	1.981.191.336
	15.024.420.555	10.707.632.905
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas sewa	-	59.300.947
Utang non-usaha pihak berelasi	7.340.178.996	99.124.209.098
Liabilitas jangka panjang lainnya	747.586.255	747.586.255
Liabilitas imbalan pasca kerja	697.227.213	325.031.195
	8.784.992.464	100.256.127.495
JUMLAH LIABILITAS	**23.809.413.019**	**110.963.760.400**
EKUITAS		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Modal saham - 4.000.000.000, lembar saham nilai nominal Rp100 per saham, ditempatkan dan disetor penuh 1.524.680.000	152.468.000.000	152.468.000.000
Tambahan modal disetor	153.513.316.842	153.513.316.842
Saldo laba	20.131.193.958	42.995.283.595
Komponen ekuitas lainnya	(25.890.236)	43.417.823
	326.086.620.564	349.020.018.260
Kepentingan non pengendali	4.621.372.734	4.626.998.033
JUMLAH EKUITAS	**330.707.993.298**	**353.647.016.293**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**354.517.406.317**	**464.610.776.693**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	4.114.701.005.741	3.498.458.781.127
Pembayaran kas kepada pemasok	(4.123.522.984.808)	(3.469.549.607.806)
Pembayaran kepada karyawan	(2.553.438.232)	(2.827.170.620)
Penerimaan bunga	1.230.650	23.947.317
Pembayaran pajak	(7.585.053.018)	(229.691.843)
Pembayaran bunga	(376.503.708)	(243.415.272)
Pembayaran lainnya - bersih	(7.197.913.260)	(3.085.044.716)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	**(26.533.656.635)**	**22.547.798.187**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	-	(1.026.533.000)
Uang muka proyek	-	(1.020.000.000)
Pencairan deposito berjangka	-	38.800.000.000
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	**-**	**36.753.467.000**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan (pembayaran) pinjaman bank	1.497.831.812	(39.246.543.373)
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	78.546.232.312	212.270.823.352
Pembayaran utang kepada pihak berelasi	(53.628.569.189)	(232.223.314.491)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**26.415.494.935**	**(59.199.034.512)**
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(118.161.700)**	**102.230.675**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**279.754.321**	**177.523.646**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**161.592.621**	**279.754.321**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022	2021
PENDAPATAN	4.116.137.837.804	3.489.267.765.180
BEBAN POKOK PENDAPATAN	4.104.722.081.920	3.473.699.086.397
LABA BRUTO	**11.415.755.884**	**15.568.678.783**
Pendapatan bunga	1.348.966	23.947.852
Beban penjualan	(11.108.714.542)	(2.807.132.347)
Beban umum dan administrasi	(23.212.431.575)	(19.015.006.942)
Beban bunga dan keuangan lainnya	(355.463.469)	(215.175.963)
Beban lain-lain	259.989.919	1.303.316
	(34.415.270.701)	(22.012.064.084)
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**(22.999.514.817)**	**(6.443.385.301)**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	**129.799.881**	**(780.620.952)**
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	**(22.869.714.936)**	**(7.224.006.253)**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(85.565.505)	50.263.271
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lainnya	16.257.446	(11.057.920)
	(69.308.059)	39.205.351
RUGI BERSIH KOMPREHENSIF	**(22.939.022.995)**	**(7.184.800.902)**
RUGI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik entitas induk	(22.864.089.637)	(7.436.765.987)
Kepentingan non-pengendali	(5.625.299)	212.759.734
	(22.869.714.936)	**(7.224.006.253)**
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik entitas induk	(22.933.397.696)	(7.397.560.636)
Kepentingan non-pengendali	(5.625.299)	212.759.734
	(22.939.022.995)	**(7.184.800.902)**
RUGI PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	(15,00)	(4,74)
RUGI KOMPREHENSIF PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	(15,00)	(4,88)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk						
	Modal saham	Tambahan modal disetor	Saldo laba	Komponen ekuitas lainnya	Jumlah	Kepentingan nonpengendali	Jumlah ekuitas
Saldo per 1 Januari 2021	**152.468.000.000**	**153.513.316.842**	**50.432.049.582**	**4.212.472**	**356.417.578.896**	**4.414.238.299**	**360.831.817.195**
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(7.436.765.987)	-	(7.436.765.987)	212.759.734	(7.224.006.253)
Keuntungan aktuaris setelah pajak	-	-	-	39.205.351	39.205.351	-	39.205.351
Saldo per 31 Desember 2021	**152.468.000.000**	**153.513.316.842**	**42.995.283.595**	**43.417.823**	**349.020.018.260**	**4.626.998.033**	**353.647.016.293**
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(22.864.089.637)	-	(22.864.089.637)	(5.625.299)	(22.869.714.936)
Keuntungan aktuaris setelah pajak	-	-	-	(69.308.059)	(69.308.059)	-	(69.308.059)
Saldo per 31 Desember 2022	**152.468.000.000**	**153.513.316.842**	**20.131.193.958**	**(25.890.236)**	**326.086.620.564**	**4.621.372.734**	**330.707.993.298**

Catatan :
Informasi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka, Puradiredja Suhartono yang ditandatangani oleh Akuntan Publik Haris Siregar, S.E., Ak., CA., CPA., ASEAN CPA. yang memberikan pendapat wajar dalam semua hal yang material sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 02 Mei 2023.

Makassar, 02 Mei 2023
S.E. & O

PT HENSEL DAVEST INDONESIA Tbk
Direksi